

**PERSEPSI GURU TERHADAP KURIKULUM 2013 DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PENGALAMAN MENGAJAR
GURU DI SMP NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

LILLA DESTIANSYAH
54097/2010

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Persepsi Guru Terhadap Kurikulum 2013 dan
Hubungannya dengan Pengalaman Mengajar Guru di
SMP Negeri 8 Padang

Nama : Lilla Destiansyah

NIM : 54097 / 2010

Program Studi : Teknologi Pendidikan

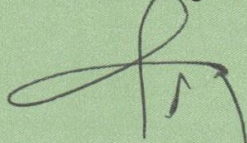
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

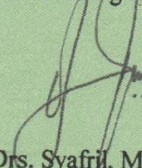
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Nurtain
NIP. 19410606 196504 1 001

Pembimbing II



Drs. Syafril, M.Pd
NIP. 19600414 198403 1 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Lilla Destiansyah

NIM : 54097/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Teknologi Pendidikan

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

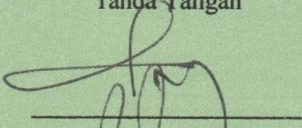
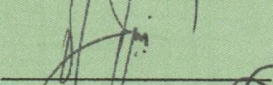
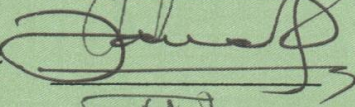
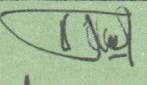
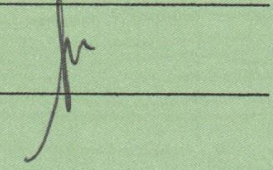
Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Persepsi Guru Terhadap Kurikulum 2013 dan Hubungannya dengan
Pengalaman Mengajar Guru di SMP Negeri 8 Padang**

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. H. Nurtain NIP. 19410606 196504 1 001	
Sekretaris	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
Anggota	: 1. Dr. Darmansyah, S.T, M.Pd NIP. 19591124 198603 1 002	
	2. Dra. Fetri Yeni J, M.Pd NIP. 19611011 198602 2 001	
	3. Novrianti, M.Pd NIP. 19801101 200801 2 014	

Bismillahirrahmanirrahimm.....

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh...

Alhamdulillah, penantian panjangku berbuah manis, perjuanganku mencapai titik kebahagiaan dalam sejarah pendidikanku. Syukurku kupanjatkan pada Allah Yang Maha Esa, yang selalu memberikan kemudahan dalam setiap kesulitanku, membukakan peluang dalam setiap hambatan, memberikan kebahagiaan dalam setiap kesusahanku...

Terima kasihku kusampaikan kepada Ibunda tercinta (Sayetti) dan almarhum Ayahanda tercinta (Dasril). Ibu yang selalu ada dalam duka dan suka, selalu memberikan nasehat yang membuatku mampu terus bertahan dalam pahitnya perjuanganku. Ibu yang selalu memberikan kehangatan dalam pelukan kasih sayangmu. Ayah..., meskipun ragamu tak lagi bersamaku dan keluarga ini, namun jiwamu terus selalu bersamaku, bayanganmu selalu menemaniku, mengingatkanku akan nasehat-nasehat yang dulu selalu memberikan kekuatan bagiku, aku sangat bersyukur menjadi putrimu. Ibu, ayah, inilah hadiah kecil yang dapat kupersembahkan, sebuah pencapaian yang kuraih dengan pahitnya perjuangan dan air mata yang akhirnya membuahkan sebuah kebahagiaan. Semua ini tak akan bisa ku raih tanpa do'a dan kasih sayang Ibu dan Ayah.

Kepada kakak-kakakku, Kak Yona, Kak Sari, Kak Risa, dan Kakakku yang kembar (Kak Puz dan Kak Niya), terima kasih telah selalu memberikan dukungan dan semangat kepadaku sehingga aku bisa menyelesaikan pendidikanku dengan hasil yang sangat memuaskan. Buat adik-adikku tersayang, Ira, Cici, Intan, Irvan, dan Fichry terima kasih telah selalu ada mengisi hari-hariku. Untuk keponakanku yang aku sayang, Fahri, Kirana, Arjun, Rifqi, dan Kenzi terima kasih telah memberikan kebahagiaan buat Bunda, menemani Bunda dengan canda dan tawa. Senyuman lucu dari bibir kalian menjadi semangat Bunda, melepas lelah dan sedih Bunda.

Terima kasih ku ucapkan kepada dosen pembimbing skripsi ku Bapak Prof. Dr. H. Nurtain dan Bapak Drs. Syafril, M.Pd yang selalu membantuku, memberikan nasehat-nasehat yang membuatku bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada dosen tim penguji skripsi ku Bapak Dr. Darmansyah, S.T, M.Pd, Ibu Fetri Yeni J,

M.Pd, dan Ibu Novrianti, M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran dalam memperbaiki skripsi ini. Selanjutnya kepada Ketua Jurusan Bapak Drs. Zellhendri Zen, M.Pd dan Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan TP beserta Bapak Ibu Dosen lainnya yang telah membimbingku.

Kepada sahabat-sahabatku yang selalu ada mengisi hari-hariku dengan gurauan dan saran-saran yang berharga. Tari, Hesty (bilo wak ka jadi makan langkitang samo-samo di taplau..? acara ko nan gagal taruih c..., heehe ☺) Nisa, Mela, Rizki, Aldi, Yosman, Riri, (semoga bisa di wisuda tahun ini juga, Aamiin...), Feni (bilo rencana ka makan sagu tu fhe, ajak2 lah fhe) Ega (makasi yo Ga alah ngizinan La nitip buku perpustakaan yang sekardus tu di kos Ega...) Endang (lah lamo ndak basuo, sibuk bana Endang kini y..?) Widya (alah duluan c wisuda, bilo wisuda baju merahnyo ko..?) dan semangat untuk Fajri, Ocha, Mas Bud, Rima, Chacha, Fani, Rahma, Turis, Via, Icha dan Voni yang samaz berjuang serta buat sahabat2 ku TP'2010 yang tidak tersebut namanya, mohon maaf ya, silahkan lanjutkan perjuangannya, semoga bisa secepatnya diwisuda.... Aamiin...

Buat sahabatku Soni yang jauh di negeri orang,, makasi y udah jadi sahabat gue, selalu men-support gue ..., kapan pulang ke Padang? Jangan lupa oleh2 nya y Sho...

Teristimewa buat seseorang yang telah memberikan keceriaan dalam hidupku, Atang Falentinus Samongan Uot yang selalu ada dalam suka dan duka ku, memberikan motivasi dan semangat agar aku bisa menghadapi pahitnya perjuanganku, menemaniku kemana aku pergi, rela nungguin berjam-jam saat bimbingan skripsi, menahan ngantuk dan lapar, serta rela cuti kerja demi menemaniku dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kesuksesan dan kebahagiaan selalu bersama kita. Simakerek, kuobuk ekkeu..... ☺

Tiada kesuksesan dan kebahagiaan yang mungkin tercapai tanpa adanya usaha yang dilakukan. Restu orang tua menjadi kunci kesuksesan seorang anak. Dukungan dan semangat dari orang-orang terdekat akan memperlancar terbukanya gerbang kebahagiaan dalam hidup kita. Tetaplah semangat dan raih harapanmu....

by: Lilla Destiansyah, S.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilla Destiansyah
NIM : 54097/2010
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul : Persepsi Guru Terhadap Kurikulum 2013 dan
Hubungannya dengan Pengalaman Mengajar Guru di
SMP Negeri 8 Padang

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Padang atau Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2015

Saya yang menyatakan



Lilla Destiansyah
NIM. 54097/2010

ABSTRAK

Lilla Destiansyah. 54097

Skripsi. Persepsi Guru Terhadap Kurikulum 2013 dan Hubungannya dengan Pengalaman Mengajar Guru di SMP Negeri 8 Padang

Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan persepsi guru tentang kurikulum 2013 dan hubungannya dengan pengalaman mengajar guru di SMP Negeri 8 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pencapaian persentase persepsi guru terhadap kurikulum 2013 dan melihat hubungannya dengan pengalaman mengajar guru di SMP Negeri 8 Padang.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri 8 Padang yang berjumlah 50 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* dimana populasi dijadikan sampel. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, digunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (*questionnaire*) yaitu suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan sejumlah pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Analisis data yang diperoleh dengan cara perhitungan persentase dan *Chi Kuadrat*.

Hasil pengolahan data yang dilakukan kepada 43 responden diketahui bahwa pencapaian persepsi guru terhadap kurikulum 2013 di SMP Negeri 8 Padang adalah 70,20% dengan kategori ***sedang*** dan tidak ada asosiasi (hubungan) yang signifikan antara persepsi guru terhadap kurikulum 2013 dengan pengalaman mengajar guru di SMP Negeri 8 Padang.

Kata kunci: Persepsi, Kurikulum 2013, Pengalaman Mengajar.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Guru Terhadap Kurikulum 2013 dan Hubungannya dengan Pengalaman Mengajar Guru di SMP Negeri 8 Padang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nurtain, selaku dosen pembimbing I dan Guru Besar Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membantu, membimbing dan memberikan arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Syafril, M. Pd, selaku dosen pembimbing II sekaligus sebagai penasehat akademik penulis yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

4. Ibu Dra. Eldarni, M. Pd, selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
5. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
6. Dekan dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mengeluarkan Surat Izin Penelitian.
7. Rektor dan Bapak Kepala Pusat Penelitian UNP.
8. Kepala UPT Perpustakaan dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta Karyawan.
9. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang.
10. Kepala Sekolah beserta Wakil SMP Negeri 8 Padang.
11. Majelis Guru SMP Negeri 8 Padang.
12. Pegawai Tata Usaha SMP Negeri 8 Padang.
13. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, kakak, adik, dan keponakan yang telah memberikan dukungan moral, material, perhatian, keceriaan dan semangat, serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.
14. Untuk teman-teman yang telah memberikan dorongan dan memberikan masukan dalam penelitian skripsi ini. Serta teman-teman seperjuangan BP 2010 yang turut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis harapan semoga “karya kecil” ini mampu memberikan inspirasi yang besar bagi semua pihak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, November 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Persepsi.....	11
B. Pengertian, Peranan dan Tugas Guru	12
C. Pengertian, Asas dan Pengembangan Kurikulum 2013	15
D. Pengalaman Mengajar Guru.....	23
E. Penerapan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran	25
F. Kerangka Konseptual	35
G. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Variabel Penelitian	39
E. Jenis dan Sumber Data	40
F. Alat Pengumpulan Data.....	40
G. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Data	45
B. Analisis Data	50
C. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbandingan Tata Kelola Pelaksanaan Kurikulum bg. 1	21
2. Perbandingan Tata Kelola Pelaksanaan Kurikulum bg. 2	22
3. Perbedaan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 di SMP	22
4. Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya	25
5. Penilaian Karakter Peserta Didik	33
6. Populasi dan Sampel Penelitian	39
7. Skala Likert	42
8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	42
9. Kriteria Penafsiran Persentase Tingkat Pencapaian	44
10. Chi Kuadrat tabel 2x2 (Tabel Kontingensi Persepsi Guru Terhadap Kurikulum 2013 dengan Masa Kerja).....	44
11. Chi Kuadrat tabel 2x2 (Tabel Kontingensi Persepsi Guru Terhadap Kurikulum 2013 dengan Usia).....	44
12. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Terhadap Kurikulum 2013 di SMP N 8 Padang	46
13. Distribusi Frekuensi Masa Kerja Terhadap Kurikulum 2013 di SMP N 8 Padang	47
14. Distribusi Frekuensi Usia Guru Terhadap Kurikulum 2013 di SMP N 8 Padang	48
15. Tabel Kontingensi Persepsi Guru Terhadap Kurikulum 2013 dengan Masa Kerja	52
16. Tabel Kontingensi Persepsi Guru Terhadap Kurikulum 2013 dengan Usia	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	35
2. Histogram Persepsi Guru Terhadap Kurikulum 2013 di SMP N 8 Padang	46
3. Histogram Masa Kerja Terhadap Kurikulum 2013 di SMP N 8 Padang	47
4. Histogram Data Usia Guru Terhadap Kurikulum 2013 di SMP N 8 Padang..	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	65
2. Penentuan Skor Kuesioner	70
3. Rekapitulasi Kuesioner	71
4. Perbandingan Pencapaian Persentase Persepsi antara Masa Kerja Tinggi dan Masa Kerja Rendah	74
5. Perbandingan Pencapaian Persentase Persepsi antara Usia Tinggi dan Usia Rendah	76
6. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Terhadap Kurikulum 2013	78
7. Distribusi Frekuensi Masa Kerja Guru Terhadap Kurikulum 2013	80
8. Distribusi Frekuensi Usia Guru Terhadap Kurikulum 2013.....	82
9. Pengkategorian Masa Kerja	84
10. Pengkategorian Usia	86
11. Tabel Nilai Chi-Kuadrat	88
12. Surat Izin Penelitian dari Jurusan KTP	89
13. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	90
14. Surat Balasan dari SMP Negeri 8 Padang	91
15. Surat Penugasan Dosen Pembimbing	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang bahkan akan terbelakang. Dengan demikian, pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti luhur dan moral yang baik dengan mengupayakan untuk memahami bagaimana siswa belajar dan bagaimana informasi yang diperoleh dapat diproses dalam pikiran mereka sehingga menjadi milik mereka serta bertahan lama dalam pikiran mereka.

Keberhasilan proses pendidikan bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan yang dimaksud adalah serangkaian kompetensi yang dimiliki oleh guru, baik yang menyangkut kemampuan pribadinya, interaksi dengan siswa, memilih dan menentukan media dan metode pembelajaran serta kemampuan dalam mendesain dan mengembangkan materi pembelajaran. Guru yang memiliki berbagai kompetensi tersebut disebut sebagai guru profesional.

Persyaratan profesional guru dikemukakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2005 yang menyatakan bahwa: “Guru merupakan sebuah profesi yang menuntut suatu kompetensi, agar guru itu mampu melaksanakan tugas sebagaimana mestinya guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, jasmani dan rohani

yang sehat, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional dan kualitas guru yang profesional adalah aspek kurikulum dan sejauh mana pemahaman guru tersebut tentang seluk beluk kurikulum. Tingkat pemahaman guru terhadap kurikulum dan keberhasilan dalam penerapannya dapat dilihat dari pengalaman mengajar guru tersebut. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan. Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu/berkualitas.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi setelah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Dalam rencana strategi pendidikan nasional, menurut Mulyasa (2013:5) sedikitnya terdapat lima permasalahan utama yang pemecahannya lebih diprioritaskan. Permasalahan tersebut berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan, peningkatan relevansi pendidikan, pemerataan layanan pendidikan, dan pendidikan berkarakter.

Pertama; upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan menetapkan tujuan dan standar kompetensi pendidikan, yaitu melalui

konsensus nasional antara pemerintah dengan seluruh lapisan masyarakat. Standar kompetensi yang mungkin akan berbeda antarsekolah atau antardaerah akan menghasilkan standar kompetensi nasional dalam tingkatan standar minimal, normal (*mainstream*), dan unggulan. *Kedua*; peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan mengarah pada penataan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, dengan memberi kepercayaan yang lebih luas kepada sekolah untuk mengoptimalkan apa yang tersedia bagi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. *Ketiga*; peningkatan relevansi pendidikan mengarah pada pendidikan berbasis masyarakat, dengan pendekatan partisipatif. Peningkatan peran serta partisipasi orang tua dan masyarakat pada level kebijakan (pengambilan keputusan) dan level operasional melalui komite (dewan) sekolah. *Keempat*; pemerataan layanan pendidikan mengarah pada pendidikan yang berkeadilan. Hal ini berkenaan dengan penerapan formula pembiayaan pendidikan yang adil dan transparan, upaya pemerataan mutu pendidikan dengan adanya standar kompetensi minimal serta pemerataan pelayanan pendidikan bagi peserta didik pada semua lapisan masyarakat. *Kelima*; pendidikan berkarakter untuk menumbuhkembangkan nilai-nilai filosofis dan mengembangkan seluruh karakter bangsa dalam berbagai jenis dan jenjang pendidikan secara utuh dan menyeluruh (*kaffah*).

Untuk kepentingan tersebut diperlukan perubahan yang cukup mendasar dalam sistem pendidikan nasional, yang dipandang oleh berbagai pihak sudah tidak efektif, bahkan dari segi mata pelajaran yang diberikan dianggap kelebihan muatan (*overload*) tetapi tidak mampu memberikan bekal, serta tidak dapat mempersiapkan peserta didik untuk bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Perubahan mendasar tersebut berkaitan dengan kurikulum, yang dengan sendirinya menuntut dan mempersyaratkan berbagai perubahan pada komponen-komponen pendidikan lain.

Perubahan kurikulum yang terjadi sebelumnya seperti Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2004 (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006 (KTSP) yang dirasa pengembangannya masih perlu perbaikan. Dengan banyaknya kelemahan dari penerapan kurikulum

sebelumnya, maka muncullah kurikulum 2013 sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya.

Berkaitan dengan perubahan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntunan perkembangan zaman dan tuntunan teknologi. Kurikulum 2013 ini diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan, dengan mempersiapkan peserta didik, melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif, efisien, dan berhasil guna. Oleh karena itu, merupakan langkah yang positif ketika pemerintah (Mendikbud) merevitalisasi pendidikan karakter dalam seluruh jenis dan jenjang pendidikan, termasuk dalam pengembangan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya.

Melalui implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Mulyasa (2013:9) menyebutkan implementasi Kurikulum 2013 harus melibatkan semua komponen (*stakeholder*), termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri. Komponen-komponen tersebut antara lain kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan sekolah/madrasah, pelaksanaan pengembangan diri peserta didik, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan serta etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah/madrasah.

Keberhasilan Kurikulum 2013 dalam membentuk kompetensi dan karakter di sekolah dapat diketahui dari berbagai perilaku sehari-hari yang tampak dalam setiap aktivitas peserta didik dan warga sekolah lainnya. Perilaku tersebut antara lain diwujudkan dalam bentuk: kesadaran, kejujuran, keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, kepedulian, kebebasan dalam bertindak, kecermatan, ketelitian, dan komitmen. Mulyasa (2013:11) menjelaskan bahwa:

Keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 juga dapat dilihat dari indikator-indikator perubahan sebagai berikut:

1. Adanya lulusan yang berkualitas, produktif, kreatif, dan mandiri.
2. Adanya peningkatan mutu pembelajaran.
3. Adanya peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dan pendayagunaan sumber belajar.
4. Adanya peningkatan perhatian serta partisipasi masyarakat.
5. Adanya peningkatan tanggung jawab sekolah.
6. Tumbuhnya sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara utuh di kalangan peserta didik.
7. Terwujudnya pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM).
8. Terciptanya iklim yang aman, nyaman, dan tertib, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan tenang dan menyenangkan (*joyfull learning*).

9. Adanya proses evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

Kurikulum 2013 telah diterapkan di berbagai sekolah dalam berbagai kategori berdasarkan daya serap dan jumlah siswa. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Padang merupakan salah satu sekolah di Padang yang telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam kategori tinggi. SMP Negeri 8 Padang beralamat di Jl. DR. Sutomo Kubu Marapalam, Padang. Di SMP Negeri 8 Padang, kurikulum 2013 telah diterapkan sejak Juli 2013.

Berdasarkan pengamatan pendahuluan yang dilakukan berkaitan dengan Kurikulum 2013, masih banyak guru mata pelajaran yang kurang mendapatkan sosialisasi tentang Kurikulum baru ini sehingga guru kesulitan dalam menterjemahkan Kurikulum. Dari hasil observasi awal yang dilakukan penulis, penulis mendapatkan beberapa informasi tentang Kurikulum 2013 di SMP Negeri 8 Padang yaitu dalam perencanaan pembelajaran tidak semua guru mata pelajaran yang membuat RPP berdasarkan Kurikulum 2013. Dalam proses pembelajaran, guru kesulitan dalam memberikan pembelajaran karena keterlambatan dan ketidaksesuaian dalam pendistribusian buku-buku pelajaran. Guru-guru mata pelajaran masih kesulitan untuk menyesuaikan jenis karakter yang akan dibentuk agar sesuai dengan kompetensi inti I (Hubungan dengan Allah) dan kompetensi inti II (Hubungan dengan sesama manusia). Selain itu, guru mata pelajaran masih kesulitan dalam merancang penilaian dan pembuatan laporan penilaian sebagai evaluasi dalam pembelajaran dikarenakan banyaknya aspek yang perlu dinilai.

Idealnya guru yang memiliki pengalaman mengajar yang lebih lama akan dapat lebih memahami bagaimana pembelajaran dapat lebih ditingkatkan agar tujuan dapat tercapai secara optimal, namun berbeda dengan kenyataan di lapangan yang ditemukan bahwa guru yang telah memiliki pengalaman mengajar yang bertahun-tahun masih kesulitan dalam penerapan kurikulum yang ada sebagai suatu kesatuan dalam proses pembelajaran.

Dalam implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, pendidikan karakter bukan hanya tanggungjawab sekolah semata, tetapi merupakan tanggungjawab semua pihak, yaitu orang tua, pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan rencana, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dimulai dari analisis karakter dan kompetensi yang akan dibentuk, atau yang diharapkan, muncul setelah pembelajaran. Bedanya dengan kurikulum lain, Kurikulum 2013 lebih fokus dan berangkat dari karakter serta kompetensi yang akan dibentuk, baru memikirkan untuk mengembangkan tujuan yang akan dicapai. Semua komponen lebih diarahkan pada pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik yang diharapkan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang; baik dalam *real curriculum*, maupun dalam *hidden curriculum*. Dalam hal ini, semakin banyak pihak yang terlibat dalam pembentukan karakter dan kompetensi, akan semakin efektif hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, untuk mengefektifkan program pendidikan karakter dan meningkatkan kompetensi dalam Kurikulum 2013 diperlukan koordinasi,

komunikasi dan jalinan kerja sama antara sekolah, orang tua, masyarakat dan pemerintah; baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi dan pengawasannya.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji masalah ini lebih mendalam melalui penelitian dengan judul “*Persepsi Guru Terhadap Kurikulum 2013 dan Hubungannya dengan Pengalaman Mengajar Guru di SMP Negeri 8 Padang*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain:

1. Masih kurangnya sosialisasi kurikulum 2013 sehingga guru kesulitan dalam menterjemahkan kurikulum.
2. Masih banyak guru yang kesulitan merancang RPP berdasarkan Kurikulum 2013 yang dikaitkan dengan pembentukan karakter.
3. Proses pembelajaran, siswa terganggu karena keterlambatan buku ajar untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas.
4. Penilaian dalam pembelajaran belum dipahami guru dengan baik sehingga belum mampu merancang dan mengembangkan bentuk-bentuk penilaian berdasarkan Kurikulum 2013.
5. Pembuatan laporan penilaian dirasa masih susah untuk dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2013.

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam perencanaan pembelajaran, masih banyak guru yang kesulitan dalam merancang RPP berdasarkan Kurikulum 2013.
2. Dalam proses pembelajaran, siswa belum dibekali dengan buku ajar sehingga pelaksanaan pembelajaran kurang efektif.
3. Proses penilaian dalam pembelajaran belum dapat dilaksanakan dengan cermat karena guru-guru kesulitan merancang dan mengembangkan bentuk-bentuk penilaian berdasarkan Kurikulum 2013.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah persepsi guru terhadap Kurikulum 2013 ada hubungannya dengan Pengalaman Mengajar Guru di SMP Negeri 8 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pencapaian persentase persepsi guru terhadap Kurikulum 2013 di SMP Negeri 8 Padang.
2. Melihat hubungan antara persepsi guru terhadap Kurikulum 2013 dengan pengalaman mengajar guru di SMP Negeri 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui seberapa besar persepsi guru terhadap kurikulum 2013.
2. Memperluas ilmu pengetahuan penulis mengenai Kurikulum 2013.
3. Sebagai salah satu persyaratan dalam penyelesaian program Sarjana Pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.